

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

World Health Organization (WHO, 2011), merekomendasikan bahwa yang menjadi masalah kesehatan reproduksi diantaranya, wanita hamil yang mengalami keputihan sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur *Candida Albicans*. Salah satu keluhan yang sering dijumpai di klinik kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah keputihan, 16% penderita keputihan adalah akseptor keluarga berencana (KB) dan ibu hamil (Ellen, 2014).

Di Indonesia sendiri 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan setengah di antaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Hal ini berkaitan dengan cuaca yang lembab yang mempermudah wanita Indonesia mengalami keputihan, dimana cuaca yang lembab dapat mempermudah berkembangnya infeksi jamur (Maghfiroh, 2016).

Fluor albus atau keputihan merupakan keluhan dari alat kandungan yang banyak ditemukan di poliklinik KIA, Kebidanan dan Kulit Kelamin. Frekuensi tertinggi fluor albus ditemukan pada wanita golongan reproduktif yaitu 83,5%. Di provinsi Lampung keluhan keputihan yang ditemukan berdasarkan catatan rekam medis RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2014 adalah 4,46%. Data yang diperoleh dari Puskesmas Lampung Selatan Tahun 2015 yang mengalami keputihan 28%, dan tahun 2016 ada 34%, Pada bulan Januari-Juli 2017 terdapat 89 pasien datang dengan keluhan keputihan, 55% terjadi pada usia subur, 39% merupakan keputihan fisiologis dan 16% patologis.

Keputihan pada saat hamil di sebabkan oleh perubahan hormonal yang salah satu dampaknya adalah peningkatan jumlah produksi cairan dan penurunan keasaman vagina. Keputihan jika tidak segera di tangani, akan menyebabkan beberapa masalah kesehatan yang salah satu diantaranya IMS yang berdampak ke HIV dan kanker serviks (Irianto, 2015). Keputihan adalah kondisi ketika lendir atau cairan keluar dari vagina. Keputihan merupakan cara alami tubuh untuk menjaga kebersihan dan kelembapan organ kewanitaan. Ketika seorang

wanita mengalami keputihan, cairan yang di produksi kelenjar vagina dan leher rahim akan keluar membawa sel mati dan bakteri, sehingga vagina tetap terlindung dari infeksi. Namun, harap berhati-hati jika cairan keputihan mengalami perubahan warna, tekstur, dan bau. Kondisi ini bisa menjadi tanda yang tidak normal (patologis) yang di sebabkan oleh infeksi atau kelainan pada organ reproduksi wanita. (dr. Tjin willy, 2019).

Penyebab dari keputihan pada ibu hamil yang disebabkan ada nya Jamur *Candida sp* yang merupakan penyebab infeksi pada ibu hamil, infeksi di timbulkan oleh bakteri jamur, parasit, atau virus. Dampak keputihan pada ibu hamil menurut Dr. Ovi terjadi karena infeksi dapat menyebabkan keguguran, lahir prematur, atau berat bayi lahir rendah. Namun apabila pada saat persalinan masih terdapat infeksi, maka dampak keputihan yang terjadi tergantung penyebab keputihan tersebut. Cara mencegah keputihan saat hamil agar tidak berubah menjadi keputihan tidak normal (patologis) akibat infeksi, kenakan celana dalam dari bahan katun yang dapat mengurangi kelembapan dan mencegah tumbuhnya bakteri, kemudian basuh kemaluan dari depan ke belakang setelah buang air kecil untuk mencegah penyebaran bakteri dari anus ke vagina (dr. Allert Benedicto, 2019).

Salah satu klien di PMB Satria Siswihpni yaitu Ny. I yang diketahui usia kehamilan 37 minggu 3 hari berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya mengalami ketidak nyamanan kehamilan trimester III yaitu keputihan yang Fisiologis terlebih bagi wanita hamil dimana terjadi peningkatan hormon eskrogen dan progesteron. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik memberikan asuhan kebidanan terhadap Ny.I Sesuai dengan manajemen kebidanan varney menggunakan sistem pendokumentasian SOAP singkat mulai dari masa kehamilan kunjungan I, II, dan III.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah ibu hamil yang di temui Salah satu klien di PMB Satria Siswihipni yaitu Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> yang di ketahui usia kehamilan 37 minggu 3 hari telah di lakukan pemeriksaan kehamilan trimester III, ibu mengalami keputihan yang fisiologis. Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. I dengan keputihan fisiologis di PMB Satria siswihipni,Amd.Keb Tahun 2019 di kabupaten Lampung Selatan.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan umum

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan kebidanan ibu hamil terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan Keputihan di PMB Satria Siswihipni, Amd. Keb, Jatimulyo, Lampung Selatan tahun 2019. Dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mampu mengkaji Asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keputihan di PMB Satria Siswihipni,Amd.Keb Lampung Selatan Tahun 2019.
- b. Mampu menginterpretasikan diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Dengan keputihan di PMB Satria Siswihipni,Amd.Keb jatimulyo Lampung Selatan tahun 2019.
- c. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keputihan di PMB Satria Siswihipni,Amd.Keb jatimulyo,Lampung Selatan tahun 2019.
- d. Mampu memberi tindakan segera atau mengidentifikasi masalah potensial pada ibu Hamil terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keputihan di PMB Satria Siswihipni,Amd.Keb jatimulyo,Lampung Selatan tahun 2019.
- e. Mampu memberi tindakan asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keputihan di PMB Satria Siswihipni, Amd.Keb jatimulyo,Lampung Selatan tahun 2019.

- f. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keputihan di PMB Satria Siswihpni,Amd.Keb jatimulyo,Lampung Selatan Tahun 2019.
- g. Terdokumentasikan asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keputihan di PMB Satria Siswihpni,Amd.Keb jatimulyo, Lampung Selatan tahun 2019. Dengan menggunakan SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang di peroleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam menangani ibu hamil dengan keluhan keputihan.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi PMB Satria Siswihpni

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan penatalaksanaan keputihan. khususnya pada bagian yang terkait dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang aktual dan potensial pada masyarakat.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan serta informasi, dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses menejemen kebidanan dalam kasus ibu hamil dengan keputihan.

###### c. Bagi Penulis Lain

Sebagai referensi untuk penulis LTA lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan sehingga dapat merencanakan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah di berikan.

**E. Ruang Lingkup**

Sasaran asuhan kebidanan dengan menggunakan metode varney yang di tujukan kepada Ny. I Usia 24 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keputihan. Studi kasus ini di lakukan di PMB Satria Siswihpni dan di kediaman Ny. I di desa Umbul Niti, Jatimulyo, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini di mulai pada tanggal 13 february 2019 sampai dengan 28 february 2019.